

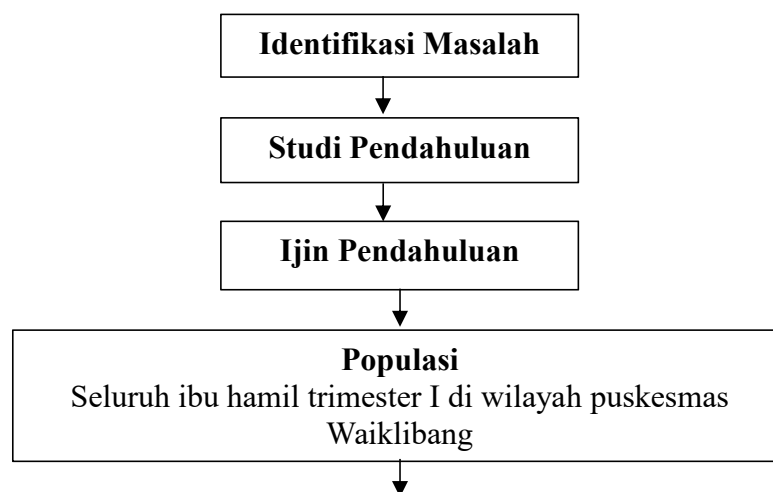
BAB IV

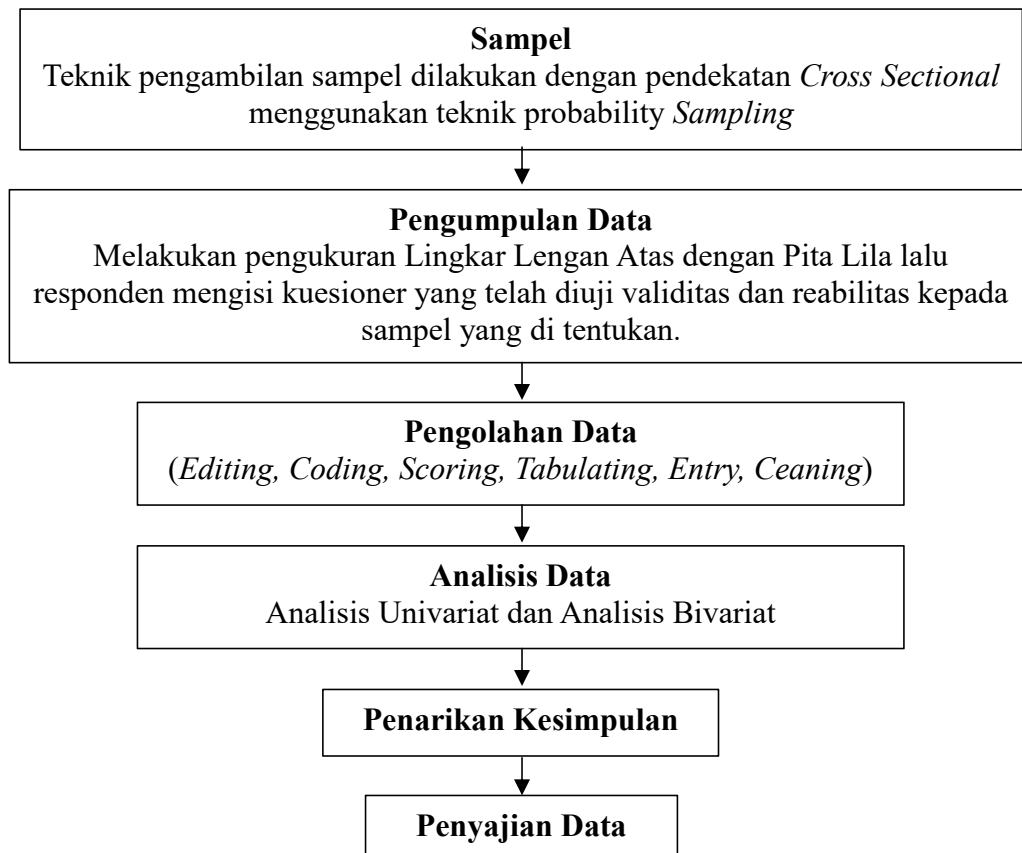
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bukan hanya sekedar mendeskripsikan variabel penelitian, tetapi dilakukan analisis dalam hubungannya dengan variabel-variabel lainnya. Pendekatan *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Abduh dkk, 2022).

B. Alur Penelitian





Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Waiklibang pada bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam

penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020).

Populasi penelitian ini melibatkan seluruh ibu hamil trimester I di wilayah Puskesmas Waiklibang pada bulan januari sampai dengan April 2026 berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2020). Sampel penelitian yang diteliti adalah ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Waiklibang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Sampel

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a) Bersedia menjadi responden yang telah menandatangani *informed consent*.
- b) Berdomisili di Wilayah kerja Puskesmas Waiklibang.
- c) Rentang umur dibawah 40 tahun

- d) Pendidikan minimal SMP
- e) Paritas kurang dari 4
- f) Ibu hamil yang mampu berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
(dapat mengisi atau menjawab kuesioner).

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Yang termasuk dalam kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) mengalami gangguan jiwa,
- b) menderita penyakit kronis: TBC, penyakit jantung, penyakit ginjal, penyakit Hipertensi
- c) tidak hadir saat penelitian.

b. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan besar kecilnya sampel dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri, penentuan besar sampel menggunakan Total Sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner yang sudah diberikan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui penggunaan lembar kuesioner. Kuesioner yang dimanfaatkan berisi pernyataan yang tercantum pada lembar tersebut. Responden akan diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronik di wilayah Puskesmas Waiklibang. Sedangkan data sekunder berupa umur, jenis kelamin diperoleh dari register kohort ibu Puskesmas Waiklibang.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan berbentuk pertanyaan tertutup. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrument berupa lembar kuesioner terstruktur. Kuesioner dibagikan secara langsung dalam bentuk fisik (kertas) kepada ibu hamil yang memenuhi

kriteria inklusi, kemudian dikumpulkan kembali setelah responden selesai memberikan jawaban.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian dan *ethical clearance* Di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat terbit DP.04.02/F.XXIV.26/457/2026, surat terbit pada tanggal 13 April 2026
- c. Proses selanjutnya, mengajukan surat permohonan melakukan penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Tim dan peneliti menjelaskan maksud serta tujuan peneliti kepada Kepala Puskesmas Waiklibang dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/ 1132/ 2026
- d. Setelah izin diperoleh dengan nomor surat DPMPTSP.500.16.7.4/126/SKP/2026, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian pada tanggal 14 April 2026
- e. Peneliti akan melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- f. Dua hari sebelum pengambilan sampel, peneliti dan *enumerator* menyamakan persepsi mengenai pengambilan sampel. Penelitian ini dibantu oleh 4 orang *enumerator* yang bertugas membantu peneliti dalam proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner, dengan latar belakang pendidikan masing-masing satu orang berpendidikan D4 dan 3 orang berpendidikan D3 Kebidanan.

- g. Responden di Kumpulkan di tiga titik yaitu di ruang Pertemuan Puskesmas Waiklibang, di ruang pertemuan Pustu Lamatutu dan Ruang Pertemuan Pustu Koten.
 - h. Menjelaskan kepada responden yang diteliti mengenai maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
 - i. Responden yang menjadi sampel akan diberikan penjelasan oleh peneliti mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan sampai responden mengerti dan paham tentang kuesioner yang akan diberikan.
 - j. Melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas dengan menggunakan Pita Lila atau Metlin
 - k. Responden melakukan pengisian kuesioner
 - l. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.
 - m. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.
3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang orang-orang

sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2017). Instrumen penelitian ini dimodifikasi dari instrumen penelitian Putri (2022) dan Sadrina (2023) dan pertanyaan yang disusun peneliti. Instrumen dilakukan uji validitas isi dan konstruk pada responden sebanyak 30 orang ibu hamil trimester 1. Uji coba dilakukan di Puskesmas Nagi pada tanggal 10 maret, Hasil uji validitas menggunakan teknik *pearson product moment* menunjukkan bahwa dari 20 pertanyaan yang diujikan, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361). Selain uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrument. Berdasarkan hasil analisis, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,820 untuk 20 item pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut kriteria ini merujuk pada kriteria keandalan, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari :

a. Kuesioner Karakteristik

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan.

b. Kuesioner Pengetahuan

1. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang kejadian KEK. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Putri (2022) dan Shadrina (2023) yang sudah

teruji validitas dan reliabilitasnya, kemudian di modifikasi kembali oleh peneliti sesuai keadaan di tempat penelitian. Prosedur uji validitas kuesioner pengetahuan , mengguna metode *pearson product moment*, caranya kuesioner diuji coba ke 10 responden diluar sampel penelitian, hasilnya pertanyaan nomor 1-20 :r *hitung* P1 (0,837), P2 (0,900), P3 (0,900), P4 (0,837), P5 (0,837), P6 (0,900), P7 (0,965), P8 (0,965), P9 (0,900), P10 (0,965), P11 (0,965), P12 (0,965), P13 (0,965), P14 (0,837), P15 (0,965), P16 (0,965), P17 (0,965), P18 (0,837), P19 (0,900) dan P20 (0,900) > r *tabel* (0,632) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan *Valid*. Uji reliabilitas (kuesioner pengetahuan) yaitu uji ini memastikan konsistensi kuesioner. Metode *Cronbach's Alpha* (α). Hasilnya Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,990 > 0,60, sehingga kuesioner tingkat pengetahuan dinyatakan *Reliabel* (dapat dipercaya/konsisten). Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang KEK terdiri dari 20 pertanyaan tertutup. Skor maksimum dari kuesioner pengetahuan adalah 1 dan skor minimum adalah 0. Penentuan kategori pengetahuan menggunakan *Bloom's cut off point* yaitu Pengetahuan baik (skor 76-100%), Pengetahuan cukup (skor 56-75%), Pengetahuan kurang (skor <56%)

c. Pengukuran kejadian KEK

Pengukuran kejadian KEK dilakukan dengan penilaian status gizi dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil dengan

menggunakan metlin dengan cara pengukuran dilakukan dibagian tengah antara bahu dan siku lengan kiri. Hasil penilaian dikatakan KEK, jika LILA $<23,5$ cm dan tidak KEK, jika LILA $>23,5$ cm.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data bertujuan agar data yang terkumpul dapat dianalisis. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dan elektronik. Adapun hal yang dilakukan dalam pengolahan data secara manual adalah :

a. *Editing* (pengecekan/pengoreksian data)

Dalam penelitian ini proses *editing* dilakukan setelah kuesioner diisi oleh responden, kemudian peneliti memeriksa variabel dan melihat kekurangan isi dari kuesioner saat responden mengembalikan kuesioner. Apabila terjadi kekosongan, peneliti mengembalikan kuesioner kepada responden untuk diisi kembali kekurangannya.

b. *Coding* (proses penyandian)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan tabel serta mempermudah dalam melakukan *entry data*. *Coding* dalam penelitian ini di jabarkan sebagai berikut :

Klasifikasi data dilakukan pertimbangan peneliti sendiri. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

1) Pengetahuan

Jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0. Total skor responden =
jumlah jawaban benar : skor maksimal = total item kuesioner.

Nilai persentasenya: $P = \text{Jumlah benar} / \text{jumlah item} \times 100\%$

2) . Kejadian KEK : Kode 1 = KEK, kode 2 = tidak KEK

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner. Scoring dalam penelitian ini yaitu :

1) Tidak : 0

2) Iya : 1

d. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel data atau master tabel yang berisi karakteristik dan variabel yang sudah di *coding*.

e. *Entry data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel di dalam komputer pada program *excel*. Data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan.

f. *Cleaning*

Pada pembersihan data peneliti melakukan pembersihan data apabila semua data setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adalah kesalahan kode, ketidaklengkapan data dan lain

sebagainya kemudian dilakukan koreksi, proses ini disebut pembersihan data (Syafwan dkk, 2024).

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan Analisis bivariat. Analisis univariat yaitu menganalisis setiap variabel secara mandiri dengan menghitung distribusi frekuensi.

a) Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu Pengetahuan dan kejadian KEK pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Waiklibang.

Nilai pengetahuan ditentukan dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi

n = jumlah pertanyaan.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Analisis data menggunakan uji chi-square apabila data berskala kategorik dan tidak ada sel yang memiliki frekuensi harapan (*expected count*) kurang dari 5 pada tabel

kontingensi. Apabila syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi (terdapat nilai *expected count* < 5 pada tabel 2 x 2), maka akan digunakan uji yang digunakan adalah uji Koefisien Kontingensi. Uji koefisien kontingensi adalah teknik statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau asosiasi antara dua variabel berskala data nominal. Metode ini merupakan pengembangan dari uji Chi-Square dan menghasilkan nilai koefisien. Pedoman umum kekuatan hubungan:

- a. (0,00 - 0,20): Sangat Lemah
- b. (0,21 - 0,40): Lemah
- c. (0,41 - 0,60): Sedang
- d. (0,61 - 0,80): Kuat
- e. (0,81 - 1,00): Sangat Kuat

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mengatur bagaimana peneliti bertindak selama proses penelitian, mengatur setiap Langkah yang dilakukan selama penelitian, seperti bagaimana peneliti bertindak selama proses penelitian. Etika penelitian juga mengatur setiap langkah penelitian seperti perancangan penelitian, pengumpulan data di lapangan (termasuk wawancara, penyebaran angket, observasi, dan permintaan tambahan data), penulisan laporan, dan penyebaran hasil penelitian. Etika penelitian mencakup standar kesopanan yang mengatur kebiasaan dan moral

sosial, standar hukum, dan standar moral yang menuntut kejujuran, niat baik, dan kesadaran etis selama penelitian (Sibarani, dkk 2025).

1. Menghormati individu (Prinsip penghormatan dan penghargaan terhadap martabat manusia)

Dalam penelitian ini, semua responden diberikan penjelasan yang jelas tentang kebebasan dan hak mereka untuk menolak atau berpartisipasi, serta tujuan penelitian dijelaskan dengan rinci. Jika responden menyetujui untuk berpartisipasi, mereka harus mengisi formulir persetujuan tertulis (*informed consent*), sementara jika mereka tidak bersedia atau tidak setuju, proses pengambilan data tidak akan diteruskan (Gustari dan Riswanto, 2024).

2. Berbuat baik (prinsip *beneficence*) dan tidak merugikan.

Berbuat baik merupakan prinsip etika yang mengedepankan tindakan yang memberikan manfaat kepada pasien atau memberikan keuntungan dan menyeimbangkan semua risiko dan biaya yang ada (Gustari dan Riswanto, 2024)

3. Keadilan (Prinsip *justice*)

Keadilan adalah prinsip moral yang menekankan keadilan dan kesetaraan dalam perlakuan dan dalam pembagian sumber daya (*distributive justice*) atau alokasi keuntungan, biaya, dan risiko secara adil. Prinsip ini diperlukan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan bagi setiap orang yang menghargai nilai-nilai moral, hukum dan kemanusiaan (Handayani, 2018).

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya

oleh peneliti. hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian sesuai tujuan penelitian.

